

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

. Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Singgalang merupakan lembaga yang berkomitmen dalam upaya pemberdayaan masyarakat melalui berbagai program strategis. Salah satu bidang utama yang dikelola oleh Dompot Dhuafa Singgalang adalah bidang ekonomi, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program-program berbasis pemberdayaan dan kemandirian ekonomi.

Dalam bidang ekonomi, Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Singgalang memiliki tiga program utama yang berfokus pada pengembangan sektor pertanian dan perikanan. Program pertama adalah pemberdayaan kopi di Sirukam, yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas kopi lokal, sehingga mampu bersaing di pasar yang lebih luas. Melalui pendampingan dan pelatihan, para petani kopi di Sirukam kini telah memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai teknik budidaya, pascapanen, serta strategi pemasaran, yang akhirnya menjadikan program ini sebagai salah satu program yang sudah mandiri. Program kedua adalah budidaya melon hidroponik di Pariaman. Program ini diperkenalkan sebagai upaya inovatif dalam pertanian modern, yang memungkinkan masyarakat untuk bercocok tanam tanpa bergantung pada lahan yang luas. Melalui metode hidroponik, para petani dapat memproduksi melon berkualitas tinggi dengan sistem yang lebih efisien dan berkelanjutan. Program ketiga adalah Kampung Nila, yang berlokasi di Kelurahan Lambung Bukit. Program ini dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan

masyarakat melalui budidaya ikan nila, dengan memberikan pelatihan teknis, bantuan sarana produksi, serta pendampingan dalam pengelolaan usaha perikanan. Meskipun telah berjalan, program ini masih menghadapi tantangan dalam mencapai kemandirian penuh. Hal ini disebabkan oleh ketidaksanggupan sebagian penerima manfaat dalam menjalankan usaha ini dalam jangka panjang, baik karena kendala teknis, ekonomi, maupun faktor lainnya yang mempengaruhi kesinambungan program.

Pada tahun 2020, Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Singgalang memulai kegiatan pembentukan Program Kampung Nila di Kecamatan Pauh dengan serangkaian langkah strategis. Kegiatan ini diawali dengan proses perekrutan pendamping, yang bertugas untuk memberikan bimbingan serta mendukung penerima manfaat dalam menjalankan program. Setelah itu, dilakukan pelatihan budidaya ikan nila bagi para peserta, guna membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam mengelola usaha perikanan.

Program ini juga mencakup penyediaan alat dan sarana pendukung (alsistan) yang dibutuhkan dalam proses budidaya ikan nila. Setelah semua persiapan selesai, program mulai dilaksanakan dengan pengelolaan kolam budidaya secara bertahap. Dalam rangka menjaga kualitas produksi, dibuatlah standar operasional prosedur (SOP) untuk setiap tahapan quality control, guna memastikan ikan nila yang dihasilkan memiliki kualitas terbaik dan layak dipasarkan.

Setelah proses budidaya berjalan, tahap berikutnya adalah penjualan ikan nila sebagai upaya untuk menciptakan rantai ekonomi yang berkelanjutan bagi

masyarakat. Agar program ini dapat berjalan secara efektif, dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk mengidentifikasi tantangan serta mencari solusi yang tepat dalam meningkatkan keberhasilan program.

Program Kampung Nila bertujuan untuk membantu masyarakat bangkit dari keterpurukan ekonomi melalui budidaya ikan nila secara berkelanjutan. Dengan memberikan pendampingan teknis, pelatihan budidaya, serta bantuan modal usaha berupa bibit ikan dan pakan, Dompot Dhuafa Singgalang mendorong masyarakat agar lebih mandiri dalam mengelola potensi lokal yang dimiliki. Selain itu, program ini juga mengajarkan teknik pemeliharaan ikan yang efisien, pengelolaan kualitas air, serta strategi pemasaran hasil panen agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Hadirnya Kampung Nila tidak hanya menjadi solusi dalam mengatasi dampak ekonomi akibat pandemi, tetapi juga menjadi langkah strategis dalam menciptakan kemandirian ekonomi masyarakat Lambung Bukit. Dengan semangat gotong royong dan kerja sama yang kuat, masyarakat yang dulunya mengalami keterpurukan kini memiliki harapan baru untuk bangkit dan berkembang melalui sektor perikanan.

Program ini menjadi bukti nyata bahwa dengan dukungan yang tepat, masyarakat dapat memanfaatkan potensi yang ada untuk membangun ekonomi yang lebih kuat dan berkelanjutan. Kampung Nila bukan sekadar program bantuan, tetapi merupakan investasi jangka panjang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan berbasis potensi lokal.

Program Kampung Nila dirancang untuk memanfaatkan kearifan lokal yaitu aliran air sebagai sarana budidaya ikan nila, yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan potensi pengembangan yang besar. Melalui program ini, masyarakat diberikan akses modal, pelatihan teknis, serta pendampingan intensif agar dapat mengelola usaha budidaya dengan baik.

Konsep pemberdayaan berasal dari kata dasar daya yang mengandung arti kekuatan, dan merupakan terjemahan dari bahasa Inggris yaitu *empowerment*. Dalam hal ini konsep pemberdayaan mengandung arti memberikan daya atau kekuatan kepada kelompok yang lemah yang belum mempunyai daya atau kekuatan untuk hidup mandiri, karena dalam memenuhi kebutuhan pokok atau kebutuhan dasar hidupnya sehari-hari seperti makan, pakaian, rumah, pendidikan dan kesehatan (Habib, 2021).

Menurut Sumaryadi didalam buku Totok Mardikanto, ada lima strategi pemberdayaan yang dapat diterapkan dalam masyarakat untuk mencapai kesejahteraan dan keberlanjutan. (1), generasi yang mementingkan *relief dan welfare*. Strategi ini berfokus pada pemberian bantuan langsung untuk meringankan kesulitan dan memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, terutama dalam situasi darurat atau krisis. (2), *strategi community development* . Pendekatan ini mengutamakan pembangunan yang bersifat lokal, dengan memperkuat kapasitas masyarakat untuk mandiri dan berkembang melalui pemanfaatan sumber daya yang ada di lingkungan sekitar mereka. Hal ini bertujuan untuk menciptakan kemandirian dan memperbaiki kualitas hidup secara berkelanjutan. (3), generasi *sustainable system development*.

Strategi ini menekankan pada pentingnya pengembangan sistem yang berkelanjutan, baik dalam aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Tujuannya adalah menciptakan sistem yang dapat terus berjalan dalam jangka panjang tanpa merusak sumber daya alam atau memperburuk ketimpangan sosial.(4), generasi untuk membangun gerakan masyarakat (*people movement*). Strategi ini berfokus pada upaya untuk membangkitkan kesadaran dan semangat kolektif dalam masyarakat, sehingga mereka terlibat aktif dalam perubahan sosial. Melalui gerakan ini, diharapkan masyarakat dapat lebih sadar akan hak dan tanggung jawab mereka, serta lebih proaktif dalam menghadapi tantangan.(5), generasi pemberdayaan masyarakat (*empowering people*). Strategi ini adalah inti dari pemberdayaan itu sendiri, di mana masyarakat diberikan kekuatan dan kemampuan untuk mengelola hidup mereka, membuat keputusan, serta mengakses sumber daya yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka. Hal ini dilakukan dengan cara memberikan pengetahuan, keterampilan, dan dukungan agar masyarakat dapat lebih mandiri dan memiliki kontrol atas kehidupannya (Soebianto, 2017).

Dalam Al-Qur'an, terdapat banyak pembahasan mengenai pemanfaatan sumber daya alam, yang menunjukkan bahwa sumber daya alam yang potensial dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagai kebutuhan hidup. Ini merupakan solusi yang dijelaskan di dalam Al-Qur'an, seperti yang tercantum dalam QS. Al-Baqarah ayat 29 :

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ اسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya :

“Dialah (Allah) yang menciptakan segala yang ada di bumi untukmu, kemudian dia menuju ke (penciptaan) langit, lalu dia menyempurnakannya menjadi tujuh langit. Dia maha mengetahui segala sesuatu “.

Allah telah menganugrahkan karunia yang besar kepada manusia, menciptakan langit dan bumi untuk manusia, untuk diambil manfaatnya, sehingga manusia dapat menjaga kelangsungan hidupnya dan agar manusia berbakti kepada Allah penciptanya , kepada keluarga dan masyarakat.

Sayyid Qutthb menginterpretasikan ayat ini sebagai penjelasan bahwa Allah menciptakan segala sesuatu di bumi untuk kehidupan manusia. Dengan demikian, keberadaan manusia di bumi memiliki peran yang sangat penting, yaitu memanfaatkan sumber daya alam yang telah disediakan (Quthb, 1967)

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Singgalang Melalui kampung Nila Kelurahan Lambung Bukit Kecamatan Pauh Kota Padang”**.

B. RUMUSAN MASALAH dan BATASAN MASALAH

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat rumusan pokok permasalahannya yaitu, “bagaimana strategi lembaga amil zakat Dompot Dhuafa Singgalang dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui program kampung nila di kec. Pauh kota padang”

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ada agar lebih sistematis dalam penulisan diperlukan batasan masalah agar penulisan skripsi lebih terarah dan tidak keluar dari konteks dan permasalahan yang ada.

- a. Proses penerapan pendekatan ABCD dalam strategi pemberian bantuan langsung yang dilakukan Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Singgalang untuk meringankan kesulitan ekonomi.
- b. Proses pendekatan ABCD dalam strategi penerapan pembangunan bersifat lokal dan pemanfaatan sumber daya yang ada di lingkungan yang dilakukan Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Singgalang.
- c. Proses pendekatan ABCD dalam pengembangan sistem yang berkelanjutan dapat diterapkan dalam masyarakat untuk mencapai kesejahteraan jangka panjang yang dilakukan Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Singgalang.

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang masalah yang diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Proses penerapan pendekatan ABCD dalam strategi pemberian bantuan langsung yang dilakukan Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Singgalang untuk meringankan kesulitan ekonomi.
2. Untuk mengetahui Proses pendekatan ABCD dalam strategi penerapan pembangunan bersifat lokal dan pemanfaatan sumber daya yang ada di lingkungan yang dilakukan Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Singgalang.

3. Untuk mengetahui Proses pendekatan ABCD dalam pengembangan sistem yang berkelanjutan dapat diterapkan dalam masyarakat untuk mencapai kesejahteraan jangka panjang yang dilakukan Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Singgalang.

D. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategi yang tepat untuk meningkatkan ekonomi masyarakat melalui Kampung Nila. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan bermanfaat bagi pemerintah dan lembaga terkait dalam mengembangkan kualitas sumber daya manusia untuk pengelolaan ikan nila yang lebih efektif dan berkelanjutan.

1. Memberikan informasi kepada pemerintah tentang factor yang mendukung dan menghambat strategi dompet dhuafa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui kampung nila di pauh.
2. sMemberikan informasi kepada masyarakat tentang peran dompet dhuafa dalam meningkatkan ekonomi melalui kampung nila di pauh.

E. DEFINISI OPERASIONAL

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda dan mempermudah dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis perlu memberikan penjelasan terhadap istilah-istilah yang ada dalam judul ini, agar konsep yang dipakai lebih sesuai dengan topic penelitian.

- 1) Strategi

Strategi adalah ilmu perencanaan dan penentuan arah operasi-operasi bisnis berskala besar, menggerakkan semua sumber daya perusahaan yang dapat menguntungkan secara aktual dalam bisnis, Jhon A. Bryne endefinisikan strategi adalah sebuah pola yang mendasar dari sasaran dan direncanakan, penyebaran sumber daya dan interaksi organisasi dengan pasar, pesaing, dan faktor-faktor lingkungan (Hasan, 2010).

2) Pemberdayaan

Pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan sumberdaya manusia atau masyarakat itu sendiri dalam bentuk penggalan kemampuan pribadi, kreatifitas, kompetensi, dan dayapikir serta tindakan yang lebih baik dari waktu sebelumnya. Pemberdayaan masyarakat merupakan tindakan yang mulia, sebab, program ini tidak hanya membantu masyarakat untuk memperbaiki kehidupannya secara mandiri, tetapi juga berpengaruh pada pembangunan nasional. Pemberdayaan masyarakat sebagai proses mengembangkan, memandirikan, menswadayakan, memperkuat posisi tawar menawar masyarakat lapisan bawah terhadap kekuatan-kekuatan penekan di segala bidang dan sektor kehidupan (Afriansyah, 2023).

3) Ekonomi

Ekonomi adalah semua yang menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan perikehidupan dalam rumah tangga tentu saja yang dimaksud dan dalam perkembangannya kata rumah tangga bukan hanya sekedar merujuk pada satu

keluarga yang terdiri dari suami, isteri dan anak-anaknya, melainkan juga rumah tangga yang lebih luas yaitu rumah tangga bangsa, negara dan dunia (Putong, 2010).

Berdasarkan uraian di atas, maka maksud dari arti judul penelitian ini adalah langkah-langkah strategis yang dilakukakan oleh Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Singgalang dalam strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di Kelurahan Lambung Bukit, kecamatan Pauh, Kota Padang.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah penulisan dalam pembahasan ini, penulis mengacu dan berpedoman kepada sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan penelitian, penjelesan judul dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

Pada bab ini akan membahas tentang landasan teori, yang memuat konsep strategi, pemberdayaan ekonomi masyarakat dan penelitian terdahulu (study literature).

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab ini membahas metode penelitian, yang terdiri dari metode penelitian, lokasi penelitian, informan

penelitian, metode pengumpulan data, pengolahan data dan metode analisis data.

BAB IV

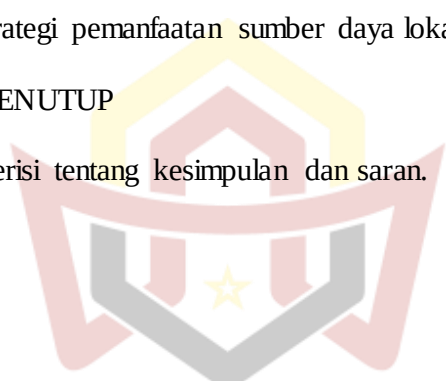
: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, hasil penelitian dan pembahasan skripsi ini berisikan: strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat yang Singgalang, dimulai dari strategi pemberian bantuan secara langsung seperti modal, bibit ikan dan pakan ikan, di lanjutkan strategi pemanfaatan sumber daya lokal.

BAB V

:PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran.



UIN IMAM BONJOL
PADANG